BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kehidupan manusia tidak terlepas dari kesenian yang merupakan bagian dari kebudayaan. Seni mempunyai kedudukan yang penting dalam kehidupan manusia. Dalam dunia pendidikan dibahas berbagai mata pelajaran untuk diajarkan kepada siswa, sehingga siswa mendapat berbagai kemampuan ilmu dan sikap baru yang menjelmakan corak kepribadiannya. Salah satu dari berbagi pelajaran yang diajarkan adalah Pendidikan Seni. Nurdin dan Anwar (1992 : 1) memaparkan bahwa :

> ”Pendidikan Seni terdiri dari empat cabang seni yaitu Seni Musik yang keindahannya diungkapkan melalui bunyi, dapat dinikmati dengan indra pendengar; Seni Rupa yang keindahannya diungkapkan melalui rupa, dapat dinikmati dengan indra penglihatan; Seni Tari yang keindahannya diungkapkan dengan gerak, dapat dinikmati dengan indra penglihatan; Seni Drama yang keindahannya diungkapkan melalui percakapan serta gerak wajar yang disesuaikan dengan kata - kata yang diungkapkan, dapat dinikmati dengan indra pendengaran dan penglihatan”.

Dari keempat cabang Pendidikan Seni tersebut diatas, penelitian ini akan membahas Seni Musik yang merupakan salah satu cabang dari kesenian. Berbeda dengan cabang seni yang lain, seni musik adalah seni yang menekankan pada media bunyi. Seperti yang dikatakan oleh Okatara (2011 : 1) bahwa ”musik merupakan sebuah bentuk seni melalui media berupa suara”.

Pendapat lain mengatakan “musik adalah suatu hasil karya seni bunyi dalam bentuk lagu atau komposisi musik, yang mengungkapkan pikiran dan perasaan penciptanya melalui unsur-unsur musik, yaitu irama, melodi, harmoni, bentuk atau

struktur lagu dan ekspresi sebagai satu kesatuan" Jamalus (1988 : 1). Di dunia ini musik terdapat dimana saja, sehingga para tokoh musik mengatakan, musik merupakan aktifitas universal, dalam arti bahwa musik itu merupakan suatu kebutuhan bagi kehidupan manusia misalnya, musik yang kerap dijadikan media untuk menuangkan ungkapan seni, kreativitas, dan ekspresi.

Bertolak dari hal tersebut maka kita pun butuh terhadap musik, dan apabila kita butuh berarti perlu pula untuk mempelajari dan mendalaminya, karena dalam musik itu sendiri mengandung unsur – unsur musik yang sangat kompleks, baik dalam musik instrumental, musik vokal maupun gabungan musik instrumental dan vokal. Semakin hari semakin terlihat oleh kita semua, bahwa musik merupakan kebutuhan hidup yang tidak dapat diabaikan begitu saja. Perkembangan musik yang semakin pesat memicu kebutuhan masyarakat akan musik terus meningkat. Hal ini dapat dilihat dari semakin banyaknya lembaga pembelajaran musik yang ada, baik lembaga formal maupun non formal. Pendidikan musik secara formal dapat kita peroleh di sekolah-sekolah musik, dan perguruan tinggi seni. Sedangkan pendidikan non formal dapat diperoleh antara lain di lembaga bimbingan musik, kursus musik, dan privat musik.

Salah satu perguruan tinggi yang memiliki jurusan pendidikan seni musik adalah Universitas Negeri Yogyakarta. Dalam beberapa tahun terakhir Jurusan Pendidikan Seni Musik, Fakultas Bahasa dan Seni (FBS), Universitas Negeri Yogyakarta mengalami peningkatan jumlah penerimaan mahasiswa baru yang notabene memiliki latar belakang pendidikan musik yang berbeda antara satu dengan yang lainnya karena berasal dari sekolah menengah yang memiliki karakteristik

berbeda-beda. Ada yang berasal dari Sekolah Menengah Musik (SMM) dan Sekolah Menengah Karawitan Indonesia (SMKI) yang sekarang keduanya telah diperbaharui menjadi Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dan ada pula yang berasal dari Sekolah Menengah Atas (SMA) bahkan Madrasah Aliyah (MA).

Meskipun pada dasarnya mereka memiliki kemampuan awal, minat dan bakat yang telah diukur dengan tes keterampilan musik pada saat seleksi masuk perguruan tinggi, masing-masing mahasiswa baru Jurusan Pendidikan Seni Musik, Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta tentu memiliki kemampuan awal, bakat, minat dan kesiapan yang berbeda-beda dalam menerima materi perkuliahan. Namun setiap mahasiswa diharapkan untuk memiliki kemampuan awal, bakat, minat dan kesiapan yang baik sehingga dapat menguasai semua materi yang diajarkan guna memperoleh prestasi yang baik.

Universitas Negeri Yogyakarta sebagai institusi yang membentuk tenaga guru diharapkan mempunyai lulusan yang berkualitas, untuk memenuhi tuntutan perkembangan teknologi dan perkembangan status sosial yang semakin maju. Jurusan Pendidikan Seni Musik yang merupakan salah satu bagian dari lembaga Universitas Negeri Yogyakarta tidak luput dari usaha peningkatan kualitas pendidikan tersebut dengan membentuk tenaga guru musik yang profesional dan menguasai pengetahuan dan keterampilan bidang musik.

Menurut pengamatan penulis, mahasiswa yang berasal dari sekolah menengah dengan latar belakang non-musik akan mengalami ketidakpahaman mengenai bidang yang akan dipelajari, sehingga akan berdampak pada kelancaran studi dan berpengaruh pada prestasi akademiknya. Hal ini menunjukkan bahwa pelaksanaan pendidikan pada saat itu belum sesuai dengan asas yang dianut oleh setiap institusi pendidikan termasuk Universitas Negeri Yogyakarta, seperti yang diungkapkan oleh Hadisusanto dalam Sumitro (2006: 52) yaitu "asas atau prinsip pendidikan yang diartikan sebagai ketentuan-ketentuan yang dijadikan pedoman atau pegangan dalam melaksanakan pendidikan agar tujuannya tercapai dengan benar dan dapat dipertanggungjawabkan". Salah satu asas tersebut adalah "Asas adil dan merata, yang berati bahwa setiap kepentingan berbagai pihak harus mendapat perhatian dan perlakuan yang seimbang, sehingga tidak ada diskriminasi" (Sumitro, 2006: 59).

Menyikapi hal tersebut pada tahun 2009 Jurusan Pendidikan Seni Musik, Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta kemudian menyelenggarakan program matrikulasi bagi mahasiswa baru, khususnya bagi mahasiswa baru yang berasal dari sekolah menengah non-musik. Program matrikulasi bertujuan membantu mahasiswa baru dalam mengenal, mamahami, kemudian menguasai pengetahuan musik dan mengembangkan kemampuan musikalitas melalui pelatihan solfegio dan teori musik. Program matrikulasi diharapkan dapat menjadi salah satu solusi untuk mempersiapkan bekal bagi mahasiswa baru yang akan mengikuti perkuliahan awal, karena sebagian besar mata kuliah dalam program studi pendidikan seni musik membutuhkan kemampuan solfegio, pengetahuan tentang teori musik dan kemampuan memainkan alat musik.

Namun pada pelaksanaannya terlihat bahwa tidak semua mahasiswa baru yang berasal dari sekolah menengah non-musik mengikuti program tersebut dengan berbagai alasan sehingga, berdasarkan prestasi yang digambarkan pada Kartu Hasil Studi, mahasiswa baru yang mengikuti program matrikulasi beranggapan bahwa mahasiswa dengan latar belakang non-musik yang mengikuti program tersebut akan memiliki prestasi yang lebih baik atau secara khusus memiliki nilai-nilai yang lebih baik pada mata kuliah musik.

Menyikapi permasalahan tersebut peneliti kemudian tertarik untuk melakukan penelitian yaitu membandingkan nilai Ujian Akhir Semester (UAS) salah satu mata kuliah awal yang wajib ditempuh oleh seluruh mahasiswa Jurusan Pendidikan Seni Musik, Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta yaitu Mata Kuliah Vokal 1 berdasarkan keikutsertaannya dalam program matrikulasi.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah maka dapat diidentifikasikan beberapa masalah sebagai berikut :

1. Masih adanya mahasiswa yang mengalami kesulitan pada masa perkuliahan awal, khususnya kuliah praktek.
2. Belum diketahuinya perbedaan prestasi belajar vokal 1 pada mahasiswa yang mengikuti dan yang tidak mengikuti program matrikulasi di Jurusan Pendidikan Seni Musik, Fakultas Bahasa Dan Seni - Universitas Negeri Yogyakarta.

C. Pembatasan Masalah

Pada penelitian ini akan dibahas mengenai perbandingan prestasi belajar vokal 1 pada mahasiswa yang mengikuti dan yang tidak mengikuti program matrikulasi di Jurusan Pendidikan Seni Musik, Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah tersebut, permasalahan yang dibahas dapat dirumuskan sebagai berikut : ”Adakah perbedaan prestasi belajar vokal 1 pada mahasiswa yang mengikuti dan yang tidak mengikuti program matrikulasi di Jurusan Pendidikan Seni Musik, Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta?”

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan prestasi belajar vokal 1 pada mahasiswa yang mengikuti dan yang tidak mengikuti program matrikulasi di Jurusan Pendidikan Seni Musik, Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi :

1. Jurusan Pendidikan Seni Musik, Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta dapat memperkaya teori tentang perbedaan prestasi belajar vokal 1

pada mahasiswa yang mengikuti dan yang tidak mengikuti program matrikulasi guna meningkatkan prestasi belajar mahasiswanya.

2. Acuan dan bahan pendukung jika ada penelitian lebih lanjut.